

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ronald P Cantrell, *Direktur Jenderal Internasional Rice Research Institute* berpendapat bahwa kunci stabilitas masa depan Indonesia terletak pada kemampuannya untuk menjamin ketahanan pangan dan keberhasilan pembangunan masyarakat pedesaannya. Tidak ada yang lebih penting dari negara manapun selain kemampuannya memberi makan dirinya sendiri.¹

Salah satu persoalan besar bangsa di masa depan adalah bagaimana menjamin ketersediaan pangan yang cukup bagi semua warga. Agar semua kenyang, dibutuhkan 59 juta ton beras. Karena luas tanaman padi sekarang 11,6 juta hektar, pada saat ini diperlukan tambahan luas tanaman baru 11,8 juta hektar. Dewasa ini, lahan pertanian kian sempit, keuntungan pertanian belum menjanjikan, produktivitas padi melandai, sedangkan jumlah penduduk kian banyak.

Selain ketahanan pangan yang semakin menurun, keadaan masyarakat miskin semakin diperparah dengan mahalnya pendidikan serta minimnya jaminan kesehatan. Meskipun sekarang ini ada Kartu Indonesia Pintar maupun Kartu Indonesia Sehat, namun pendistribusiannya tidak tepat sasaran. Terlebih lagi kondisi geografis Indonesia yang rawan akan bencana alam seperti longsor, banjir bahkan gunung meletus semakin memperburuk keadaan masyarakat ekonomi bawah. Pemerintah sudah

¹ Akhmad Jenggis P. *10 Isu Global di Dunia Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2002) h. 161

seharusnya menjadi tokoh utama yang harus bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakatnya.

Pentingnya penguatan negara ini terutama sangat signifikan dalam konteks kebijakan sosial. Negara adalah institusi paling absah yang memiliki kewenangan menarik pajak dari rakyat, dan karenanya paling berkewajiban menyediakan pelayanan sosial dasar bagi warganya. Dalam masyarakat yang beradab, negara tidak boleh membiarkan satu orang pun yang berada dalam posisi tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Namun, negara bukanlah satu-satunya aktor yang dapat menyelenggarakan pelayanan sosial. Masyarakat, dunia usaha, dan bahkan lembaga-lembaga sosial internasional, memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan sosial. Masyarakat yang sudah mampu mandiri diharap bersedia berkontribusi dalam upaya menyelesaikan permasalahan minimnya kesejahteraan. Dengan membentuk lembaga-lembaga sosial yang terstruktur serta memiliki program terencana diyakini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama kelas menengah ke bawah.

Dalam kurun waktu belakangan ini, di Indonesia semakin banyak orang mendirikan lembaga-lembaga pemberdayaan ekonomi umat diantaranya Dompot Dhuafa Republika, Dompot Peduli Umat DT, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP), Rumah Zakat, PKPU dan lain-lain. Hal ini merupakan fenomena menarik dan menggembirakan karena banyak orang yang sadar akan kebutuhan umat. Mereka tidak hanya

menghimpun dana atau pemasukan lain dari umat seperti zakat, infaq, wakaf dan lain-lain. Namun mereka juga membuat program pengembangan dan menyalurkan dana umat tadi untuk umat yang lainnya yang membutuhkan. Bidang garapannya pun bermacam-macam mulai pendidikan, ekonomi, sosial, pelatihan, tenaga kerja, bahkan bencana.

Untuk dapat memecahkan masalah dan mendapatkan manfaat serta tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, perlu dilakukan tinjauan pustaka guna mendukung hasil penelitian dan agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Sedangkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan lembaga sosial diantaranya adalah:

Skripsi Abdul Aziz dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul *Manajemen Zakat pada Lembaga kemanusiaan Pos Kepedulian Umat (PKPU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*. Yang berisi tentang cara PKPU memanajemen pengelolaan zakat untuk umat.

Skripsi Akid Ulinnuha dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul *Manajemen Zakat Produktif di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta*. Pun berisi hal yang sama seperti literatur sebelumnya, hanya saja berbeda tempat yang diteliti.

Skripsi Tatang Iskandar dari Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2009

dengan judul *Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta*. Menganalisis pengelolaan keuangan lembaga PKPU Yogyakarta.

Dari beberapa literatur di atas dan melihat kondisi di lapangan mengenai lembaga-lembaga sosial diatas, dimana peneliti sudah meninjaunya lebih dalam sehingga menemukan ide untuk membuat penelitian serupa. Namun, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan objek yang baru yaitu Lembaga Sedekah Harian.

Dari sekian banyak lembaga sosial yang berkembang, lembaga sosial Sedekah Harian menjadi salah satu lembaga yang hadir di tengah masyarakat pada tahun 2012 sebagai fasilitator atau penghubung antara masyarakat yang ingin bersedekah dengan masyarakat yang membutuhkan. Berbeda dengan Lembaga lainnya yang tidak asing di masyarakat dan sudah memiliki nama tersendiri, Sedekah Harian merupakan lembaga baru yang sedang merintis eksistensinya agar dianggap oleh masyarakat bersaing dengan lembaga populer lainnya. Keunikan Lembaga Sedekah Harian lainnya yaitu kampanye Sedekah Sehari Seribu yang selalu digaung-gaungkannya. Dari kampanye Sedekah Sehari Seribu inilah Sedekah Harian berbeda dari lembaga sosial yang sudah besar namanya karena Sedekah Harian lebih dikenal di kalangan menengah ke bawah. Hal ini menjadikan Sedekah Harian termasuk lembaga yang unik untuk diteliti.

Setiap lembaga sosial termasuk Sedekah Harian pastilah memiliki strategi yang rapi dalam upaya mewujudkan misi kemanusiaan. Tanpa adanya strategi lembaga ini tidak akan mampu berdiri kokoh hingga saat ini bahkan hingga tersebar di berbagai kota. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba menulis skripsi yang berjudul: Strategi Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus Lembaga Sedekah Harian).

B. Identifikasi Masalah

1. Apa saja strategi lembaga sosial dalam mensejahterakan umat?
2. Bagaimana sejarah lahirnya lembaga sosial?
3. Kesejahteraan seperti apa yang ingin diwujudkan atas hadirnya lembaga sosial?
4. Bagaimana kondisi internal Lembaga Sedekah Harian?
5. Bagaimana strategi penghimpunan donasi Lembaga Sedekah Harian?
6. Bagaimana metode pendayagunaan donasi Lembaga Sedekah Harian?
7. Bagaimana strategi Lembaga Sedekah Harian untuk menjaga eksistensinya?
8. Apakah Lembaga Sedekah Harian sudah mampu mensejahterakan umat?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis membatasi kajian hanya pada strategi dalam mewujudkan kesejahteraan umat pada lembaga Sedekah Harian chapter Jakarta, Bekasi dan Tangerang. Alasan pembatasan kajian karena

ruang lingkup yang sangat luas apabila penulis membahas Sedekah Harian secara keseluruhan. Penulis memilih chapter Jakarta, Bekasi dan Tangerang karena merupakan chapter yang mampu dijangkau terlebih karena merupakan chapter perintis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Lembaga Sedekah Harian dalam mewujudkan kesejahteraan umat?
 - a. Bagaimana kondisi internal Lembaga Sedekah Harian?
 - b. Bagaimana strategi penghimpunan donasi Lembaga Sedekah Harian?
 - c. Bagaimana metode pendayagunaan donasi Lembaga Sedekah Harian?
 - d. Bagaimana strategi Lembaga Sedekah Harian dalam menjaga eksistensinya?
 - e. Apakah Lembaga Sedekah Harian sudah mampu mensejahterakan umat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi internal Lembaga Sedekah Harian.

2. Untuk menganalisis strategi penghimpunan donasi Lembaga Sedekah Harian.
3. Untuk menganalisis metode pendayagunaan donasi Lembaga Sedekah Harian.
4. Untuk menganalisis strategi menjaga eksistensi Lembaga Sedekah Harian.
5. Untuk menganalisis keberhasilan strategi Lembaga Sedekah Harian dalam mensejahterakan umat.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya berdasarkan teori-teori yang digunakan mengenai teori strategi, teori lembaga sosial dan teori kesejahteraan.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai sumber rujukan tambahan referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang strategi lembaga sosial dalam mewujudkan kesejahteraan umat.
2. Bagi penulis: Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi internal lembaga, strategi penghimpunan donasi, metode pendayagunaan donasi, cara

menjaga eksistensi dan cara Lembaga Sedekah Harian dalam mewujudkan kesejahteraan umat.

3. Bagi Lembaga Sedekah Harian: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak masukan, ide, gagasan dan sumber informasi bagi Lembaga Sedekah Harian dalam merencanakan serta melakukan strategi sehingga prosesnya dapat dilakukan lebih baik lagi.
4. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk membantu sesamanya yang sedang membutuhkan agar dapat saling bahu membahu dalam upaya mensejahterakan umat.

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan dengan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data nyata dan aktual melalui observasi secara langsung juga dengan melakukan pengamatan sekaligus menghimpun data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dan terakhir menarik kesimpulan dari pengamatan dan analisis tersebut dengan memaparkan data sesuai apa yang didapat di lapangan.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan sehingga mendapatkan hasil yang penulis inginkan, penulis menggunakan beberapa

cara yang biasa digunakan saat penelitian di lapangan. Diantaranya melalui observasi atau pengamatan langsung ke kantor Lembaga Sedekah Harian serta mewawancarai ketua chapter DKI Jakarta, Bekasi dan Tangerang, dokumen atau rekaman data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu dan tempat yang berbeda-beda, yaitu:

- (1) 6 April 2016 di Basecamp Lembaga Kemanusiaan Sedekah Harian kantor pusat daerah Tangerang pukul 15.00-16.00 WIB untuk Observasi Basecamp Sedekah Harian.
- (2) 16 April 2016 di Gedung Sertifikasi Guru Lt. 9 Kampus A UNJ pukul 13.30-13.55 WIB untuk mewawancarai Presiden Sedekah Harian.
- (3) 13 Mei 2016 di Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana pukul 16.20-17.40 WIB untuk mewawancarai Ketua Chapter Tangerang.
- (4) 14 Mei 2016 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Jakarta pukul 10.00-11.15 WIB untuk mewawancarai Ketua Chapter Bekasi.
- (5) 14 Mei 2016 di Masjid Istiqlal pukul 16.20-17.30 WIB untuk mewawancarai Ketua Chapter Jakarta.

Berikut ini prosedur pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Sumber Data

- a. Data Primer

Yakni sumber data yang langsung diperoleh secara langsung dari sumber, pertama melalui wawancara kepada Presiden dan Ketua Chapter Jakarta, Bekasi serta Tangerang Lembaga Sedekah Harian yang dianggap dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Yakni sumber data yang diperoleh dari laporan-laporan yang dikeluarkan Lembaga Sedekah Harian serta diperoleh dari literature kepustakaan, seperti buku-buku, majalah, koran, website resmi yaitu www.sedekahharian.com serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Sedekah Harian. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Strategi Lembaga Sedekah Harian dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat.

3. Metode dan Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala dan subjek yang diteliti.²

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi Lembaga Sedekah Harian chapter

²Wiranto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980)

Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Hal ini guna mengetahui keadaan fenomena yang terjadi berkaitan dengan masalah penelitian sehingga peneliti dapat menganalisisnya lebih mendalam dengan acuan realita yang ada di lapangan.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).³

Penulis juga melakukan wawancara dengan pengurus Lembaga Sedekah Harian sebagai sampel orang-orang yang terlibat dalam memberikan gambaran tentang isu permasalahan yang bersangkutan dengan penelitian ini.

c) Dokumen

Merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta yang tidak langsung yaitu dapat berbentuk foto dan arsip. Peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis (buku, buletin dan brosur) yang dimiliki oleh Lembaga Sedekah Harian yang berhubungan dengan penelitian ini.

d) Studi Kepustakaan

Merupakan suatu usaha untuk memperoleh data sekunder. Hal ini penting untuk melaporkan teori-teori dan data-data untuk

³Rosady Rusdan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

memperkuat argumentasi. Selanjutnya penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan membaca, mempelajari, mencatat dan merangkum teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku, skripsi terdahulu, majalah, surat kabar, artikel, buletin, brosur, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Dari data yang dikumpulkan, dari tiga cara yang disebutkan sebelumnya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian agar data dalam penelitian ini dapat lebih akurat, maka penulis melakukan analisis data yang bersumber dari triangulasi yaitu berdasarkan informan, pendapat pakar dan catatan di lapangan. Kemudian langkah selanjutnya yaitu data-data tersebut disusun secara sistematis lalu diklarifikasi untuk kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.

Setelah data-data yang diperlukan telah berhasil dikumpulkan, maka penulis melakukan klasifikasi dari hasil temuan yang didapat. Kemudian melakukan analisis dari hasil temuan tersebut dan membandingkan serta menimbang dari teori yang seharusnya, sehingga penulis dapat menyimpulkan penelitian ini berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan berdasarkan analisis deskriptif.

Dalam hal ini, penulis menimbang dan membandingkan antara teori yang ada sebagai landasan pokok, lalu data yang penulis temukan di lapangan saat observasi, serta informan sebagai salah satu pihak netral untuk memperkuat data yang ada.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Penulis mengurai beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini, pada bagian awal diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dan terakhir uraian tentang sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis

Membahas tentang definisi secara mendalam tentang konsep strategi, lembaga sosial, strategi lembaga sosial, sejarah lembaga sosial dalam Islam dan di Indonesia serta peran lembaga sosial dalam kesejahteraan umat.

BAB III: Profil Lembaga Kemanusiaan Sedekah Harian

Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai Lembaga Kemanusiaan Sedekah Harian, mulai dari sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, program kerja dan lain sebagainya.

BAB IV: Hasil Temuan dan Analisis

Bab ini merupakan inti dari penelitian dimana penulis akan membahas tentang temuan serta analisis strategi lembaga kemanusiaan yang terdiri dari strategi menjaga kondisi keinternalan lembaga, penghimpunan donasi, pendayagunaan donasi dan strategi menjaga eksistensi lembaga serta analisis-analisis terhadap keberhasilan dalam mewujudkan kesejahteraan umat.

BAB V: Penutup

Merupakan bab akhir, dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan sebelumnya dan sekaligus menjawab permasalahan pokok yang dikemukakan sebelumnya dan kemudian penulis memberikan saran-saran.